

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapa responden terhadap variabel *Work-life balance*, kepuasan kerja, komitmen kerja, dan kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Provinsi NTT berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi kerja sudah berjalan dengan optimal dan mendukung pencapaian kinerja pegawai.
2. Kontribusi variabel *Work-life balance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, yang berarti semakin baik keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi pegawai, maka semakin meningkat kinerja yang dihasilkan.
3. Kontribusi variabel Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, sehingga tingkat kepuasan pegawai terhadap pekerjaan, atasan, rekan kerja, promosi, dan gaji/upah mampu mendorong peningkatan kinerja pegawai.
4. Kontribusi variabel *Work-life balance* berpengaruh signifikan terhadap komitmen kerja, yang menunjukkan bahwa keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi dapat meningkatkan rasa keterikatan dan loyalitas pegawai terhadap organisasi.

5. Kontribusi variabel Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap komitmen kerja, sehingga pegawai yang merasa puas terhadap pekerjaannya cenderung memiliki komitmen kerja yang lebih tinggi.
6. Kontribusi variabel Komitmen kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, serta menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling kuat dalam meningkatkan kinerja pegawai.
7. Kontribusi variabel Komitmen kerja mampu memediasi pengaruh *work-life balance* terhadap kinerja pegawai, yang berarti keseimbangan kehidupan kerja tidak hanya berpengaruh langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan komitmen kerja
8. Kontribusi variabel Komitmen kerja mampu memediasi pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai, sehingga kepuasan kerja yang tinggi akan meningkatkan komitmen pegawai yang selanjutnya berdampak pada peningkatan kinerja.
9. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2), kontribusi Variabel *Worklife Balance*, kepuasan kerja, komitmen kerja, terhadap kinerja pegawai termasuk dalam kategori kuat, yang berarti bahwa ketiga faktor ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kinerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, saran yang diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi NTT

Instansi harus terus meningkatkan penerapan *worklife balance* melalui pengaturan beban kerja yang seimbang, dan pengaturan waktu kerja yang baik. Selain itu upaya peningkatan kepuasan kerja, seperti pemberian penghargaan yang adil, dukungan atasan, serta lingkungan yang lebih kondusif, perlu diperhatikan untuk meningkatkan komitmen kerja pegawai yang pada akhirnya berdampak pada kinerja yang lebih maksimal.

2. Bagi Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi NTT

Pegawai diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan mengelola waktu secara baik. Selain itu, pegawai perlu meningkatkan komitmen kerja melalui sikap tanggung jawab, kedisiplinan, dan keterlibatan aktif dalam pelaksanaan tugas, sehingga kepuasan kerja dapat terjaga dan kinerja dapat tercapai secara maksimal.

3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan memilih variabel-variabel lain diluar variabel yang ada dalam model penelitian ini.